

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986560			
A	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Procalcitonin level comparison in HIV/AIDS patients between non-bacterial and bacterial pneumonia in East Indonesia		
2	Nama Penulis : Isnin Anang Marahana*, Adhari Ajipurnomo, Resti Yudhawati , Kazufumi Shimizu, Oski Illiandri		
3	Nama Jurnal : Journal of Advanced Pharmacy Education and Research		
B	Peng-index : terindeks Scimago Q3, diterbitkan oleh Society of Pharmaceutical Education & Research [SPER], SJR 2021: 0,16; Coverage: dari 2015, 2017 sampai sekarang		
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas tentang perbedaan kadar biomarker procalcitonin antara pneumonia bakterial dan non-bakterial pada pasien HIV/AIDS sebagai acuan untuk mengidentifikasi agen penyebab pneumonia dan tata laksana pasien. 2. Artikel ini membuktikan bahwa kadar procalcitonin pada pneumonia bakterial dan non-bakterial tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat menjadi pandangan baru dalam pemilihan biomarker yang lebih efektif dalam menentukan etiologi pneumonia terutama pada pasien HIV sehingga tata laksana pasien menjadi lebih baik. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi bidang imunologi infeksi yang berkontribusi pada bidang edukasi farmasi/tata laksana pasien. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Mekanisme Imunoregulasi dan Regenerasi Kerusakan Epitel Alveolar Setelah Pemberian <i>Bone Marrow Derived Mesenchymal Stem Cell</i> Pada <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> Akibat Virus <i>Highly Pathogenic Avian Influenza H5N1</i>. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas tentang perbedaan kadar biomarker procalcitonin antara pneumonia bakterial dan non-bakterial pada pasien HIV/AIDS sebagai acuan untuk mengidentifikasi agen penyebab pneumonia dan tata laksana pasien. 2. Artikel ini membuktikan bahwa kadar procalcitonin pada pneumonia bakterial dan non-bakterial tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat menjadi pandangan baru dalam pemilihan biomarker yang lebih efektif dalam menentukan etiologi pneumonia terutama pada pasien HIV sehingga tata laksana pasien menjadi lebih baik. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi bidang imunologi infeksi yang berkontribusi pada bidang edukasi farmasi/tata laksana pasien. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Mekanisme Imunoregulasi dan Regenerasi Kerusakan Epitel Alveolar Setelah Pemberian <i>Bone Marrow Derived Mesenchymal Stem Cell</i> Pada <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> Akibat Virus <i>Highly Pathogenic Avian Influenza H5N1</i>.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas tentang perbedaan kadar biomarker procalcitonin antara pneumonia bakterial dan non-bakterial pada pasien HIV/AIDS sebagai acuan untuk mengidentifikasi agen penyebab pneumonia dan tata laksana pasien. 2. Artikel ini membuktikan bahwa kadar procalcitonin pada pneumonia bakterial dan non-bakterial tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat menjadi pandangan baru dalam pemilihan biomarker yang lebih efektif dalam menentukan etiologi pneumonia terutama pada pasien HIV sehingga tata laksana pasien menjadi lebih baik. 3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi bidang imunologi infeksi yang berkontribusi pada bidang edukasi farmasi/tata laksana pasien. 4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Mekanisme Imunoregulasi dan Regenerasi Kerusakan Epitel Alveolar Setelah Pemberian <i>Bone Marrow Derived Mesenchymal Stem Cell</i> Pada <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> Akibat Virus <i>Highly Pathogenic Avian Influenza H5N1</i>. 		
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://japer.in/article/procalcitonin-level-comparison-in-hiv-aids-patients-between-non-bacterial-and-bacterial-pneumonia-in-70oxjg9z51uczny 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2249-3379 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory journal 4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara untuk JIB 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan per tahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Health Profession: Pharmacy, Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Pharmaceutical Science, Social Science: Education </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://japer.in/article/procalcitonin-level-comparison-in-hiv-aids-patients-between-non-bacterial-and-bacterial-pneumonia-in-70oxjg9z51uczny 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2249-3379 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory journal 4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara untuk JIB 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan per tahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Health Profession: Pharmacy, Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Pharmaceutical Science, Social Science: Education
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://japer.in/article/procalcitonin-level-comparison-in-hiv-aids-patients-between-non-bacterial-and-bacterial-pneumonia-in-70oxjg9z51uczny 2. Kebenaran ISSN/ISBN : 2249-3379 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk predatory journal 4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara untuk JIB 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota 6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan per tahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Health Profession: Pharmacy, Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Pharmaceutical Science, Social Science: Education 		
E	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : Tidak ada 3. Falsifikasi : Tidak ada 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada 		
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%/ 50%)		
	(36,80x40%)/4 = 3,68		
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		